

PENGANGKATAN

PENGENAPAN: TANDA LANGIT, HARI RAYA MUSIM PANAS, DAN PERUMPAMAAN TENTANG AKHIR ZAMAN

- 340 hari →
- 267 hari →
- 192 hari →
- 177 hari →
- 163 hari →
- 162 hari →
- 15 hari →

2015								2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 12	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 22	Feb - 23
Nisan 1	Nisan 14				Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14	Adar 15
Awal Tahun	Paskah				Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	Shushan Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

2018								2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 26	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 05	Jan - 06
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun					Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar	Akhir Aniaya Besar		Pondok Daun			Shushan Purim

2019								2020	
Jan - 21	Feb - 5	Jul - 2	Jul - 3	Jul - 16	Jul - 17	Agt - 1	Okt - 15	Des - 26	Des - 27
Shevat 15					Av 15				
Tu Bishvat					Tu B'av				
Awal Tahun				Akhir Aniaya Besar	Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar			Pondok Daun			

2020								2021	
Feb - 10	Feb - 25	Jul - 21	Jul - 22	Agt - 4	Agt - 5	Agt - 20	Nov - 3	Jan - 14	Jan - 15
Shevat 15	Nisan 14					Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 14
Awal Tahun	Paskah					Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim
		Stop Persembahan	Awal Aniaya Besar						
1/1/6005				Akhir Aniaya Besar			Rapture		

**EDISI
2020**

Pdt. Dr. Jopie Rattu
Dr. Sridadi Atiyanto
Yunus Ciptawilangga, MBA

KATA PENGANTAR

Penulisan buku ini bermula ketika salah satu dari penulis mendapatkan artikel melalui Whatsapps dari Bapak Paulus, salah satu anggota team dari House of Revelation. Dalam artikel tersebut disampaikan bahwa waktu kedatangan Tuhan Yesus berhubungan dengan perumpamaan tentang pohon ara yang tidak berbuah di Lukas 13:6-9:

*Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini: "Seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya. Lalu ia berkata kepada pengurus kebun anggur itu: **Sudah tiga tahun** aku datang mencari buah pada pohon ara ini dan aku tidak menemukannya. Tebanglah pohon ini! Untuk apa ia hidup di tanah ini dengan percuma! Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah dia tumbuh **tahun ini lagi**, aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya, mungkin tahun depan ia berbuah; **jika tidak, tebanglah dia!**"*

Perumpamaan di atas ternyata disinggung oleh Tuhan Yesus ketika Ia menjelaskan tentang akhir zaman kepada para murid-Nya.

Tariklah pelajaran dari perumpamaan tentang pohon ara: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat. (Matius 24:32).

Dan ketika kami hubungkan dengan apa yang telah kami tulis khususnya di buku “*Tanda Langit 2018 Sebagai Penggenapan Tanda Langit 2015*” kami menemukan bahwa perumpamaan tersebut sangat mendukung tulisan kami tersebut dari segi waktu dimana sejak 2015 Tuhan sudah memberikan tanda-tanda yang nyata antara lain melalui tanda-tanda langit berupa gerhana bulan dan gerhana matahari mengenai kedatangan-Nya. Sampai 3 tahun kemudian yaitu tahun 2018, tidak nampak adanya pertobatan dari bangsa Israel baik yang jasmani ataupun kita sebagai bangsa Israel secara rohani.

Karena kemurahan-Nya, Tuhan memberikan tambahan 1 tahun lagi di tahun 2019 dengan mengulang tanda-tanda langit tersebut. Jika bangsa Israel masih belum juga bertobat, maka penggenapan tanda-tanda langit tersebut akan terjadi di tahun berikutnya.

Selanjutnya ketika kami mempelajari gerhana-gerhana yang terjadi di tahun 2019, kami merasa takjub karena gerhana-gerhana tersebut terjadi tepat di hari raya bangsa Israel dan hari-hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan peristiwa-peristiwa

akhir zaman. Kecuali di Hanukah, **terdapat tanda langit di semua hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan akhir zaman!**

Isi buku ini sebagian besar diambil dari buku "*Tanda Langit 2018 Sebagai Penggenapan Tanda Langit 2015*" ditambah beberapa pengertian dan data-data gerhana di tahun 2019. Kami memilih judul "Pengangkatan" dengan sub-judul "Penggenapan: Tanda-tanda Langit, Hari Raya Musim Panas, dan Perumpamaan Tentang Akhir Zaman" karena jika dikaitkan dengan perumpamaan di Lukas 13 di atas dan adanya tanda langit di hampir semua hari yang kami tafsirkan berkaitan dengan akhir zaman, maka sangat mungkin bahwa kita akan segera memasuki hari-hari menjelang pengangkatan.

Semoga tanda-tanda yang Tuhan berikan semakin menyadarkan kita bahwa kedatangan Tuhan Yesus kedua kalinya sudah diambang pintu dan hal ini memacu kita untuk lebih mempersiapkan diri menyambut kedatangan-Nya.

Soli Deo Gloria,

Penulis

PENGANGKATAN

PENGGENAPAN: TANDA LANGIT, HARI RAYA MUSIM PANAS, DAN PERUMPAMAAN TENTANG AKHIR ZAMAN

PENGGENAPAN TANDA LANGIT

Buku-buku dan tafsir akhir zaman mulai meningkat ketika Pastor Mark Biltz menemukan adanya bulan seperti darah yang kemudian diberi istilah **blood moon** dan diyakini bahwa ini adalah salah satu tanda dari akhir zaman. Apalagi kemudian ditemukan bahwa bulan seperti darah di tahun 2014-2015 terjadi empat kali dan keempat-empatnya terjadi di hari-hari raya bangsa Israel, yaitu di hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun di tahun 2014, demikian juga di tahun 2015 terjadi pada hari raya Paskah dan hari raya Pondok Daun.

Ketika dipelajari lebih lanjut ternyata bukan hanya ada 4 blood moon atau tetrad blood moon, tetapi ada juga 2 gerhana matahari, satu gerhana matahari total yang jatuh pada Tahun Baru Israel 1 Nissan dan satu lagi di hari raya Serunai.

2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
		Sabbatical Year				
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah	Serunai	Yobel	Pondok Daun
						
						

Sesuai dengan ayat di Kisah Para Rasul 2:20,

Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.

banyak hamba Tuhan meyakini bahwa tanda langit ini adalah tanda yang dimaksudkan dalam ayat di atas.

Ada seorang ahli statistik Yunani yang bernama **Paul Grevas** yang mempelajari biblical blood moon tetrad, yaitu empat gerhana bulan total (bulan seperti darah) yang terjadi secara berurutan dimana di tahun pertama terjadi 2 gerhana bulan total pada hari raya Paskah dan Pondok Daun dan terjadi hal yang sama di tahun berikutnya seperti empat gerhana bulan total pada tahun 2014-2015.

Untuk menyelidiki hal tersebut, Paul Grevas menggunakan data dari NASA karena disana terdapat data-data gerhana bulan maupun gerhana matahari selama 6.000 tahun, yaitu mulai dari 3.000 tahun sebelum Masehi sampai 3.000 tahun Masehi.

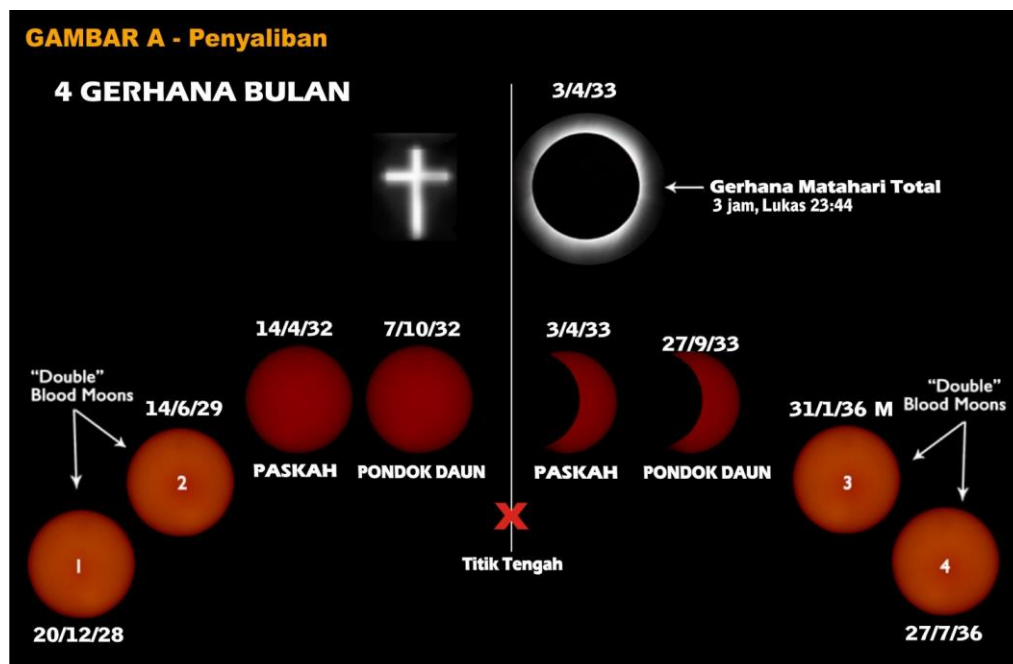
Secara ilmu statistik, kemungkinan terjadinya biblical blood moon tetrad adalah satu kali dalam $1,85 \times (10)^{139}$ hari yaitu $1,85 \times 10$ dengan 139 buah "0". Sebagai perbandingan, 1 juta adalah $(10)^6 = 1.000.000$, 1 milyar adalah $(10)^9 = 1.000.000.000$ dan 1 trilyun adalah $(10)^{12} = 1.000.000.000.000$. Jadi jika kemungkinan terjadinya biblical blood moon tetrad adalah $1 = 1,85 \times (10)^{139}$ hari, maka bisa dikatakan bahwa kemungkinannya amat sangat kecil dan bisa diabaikan. Karena itu bila biblical blood moon tetrad terjadi, maka hal tersebut terjadi bukan karena kebetulan.

Perhitungan kemungkinan tersebut belum termasuk jika kepada biblical blood moon tetrad tersebut ditambahkan lagi gerhana matahari yang jatuh pada hari raya bangsa Israel lain seperti yang terjadi pada tahun 2014-2015 dimana selain biblical blood moon tetrad terdapat juga 2 gerhana matahari yang jatuh pada hari raya bangsa Israel lainnya.

Paul Grevas mempelajari bahwa biblical blood moon tetrad berikutnya baru akan terjadi lagi di tahun 2.582-2.583 Masehi atau hampir 560 tahun lagi.

Sejak 3.000 tahun sebelum Masehi sampai saat ini telah terjadi 8 kali biblical blood moon tetrad. Menarik sekali, ternyata setiap kali muncul biblical blood moon tetrad maka selalu terjadi sesuatu yang besar yang berkaitan dengan bangsa Israel.

Sebelum biblical blood moon tetrad yang pertama terjadi, terdapat suatu fenomena alam yang luar biasa yang terjadi pada tahun 33 Masehi.



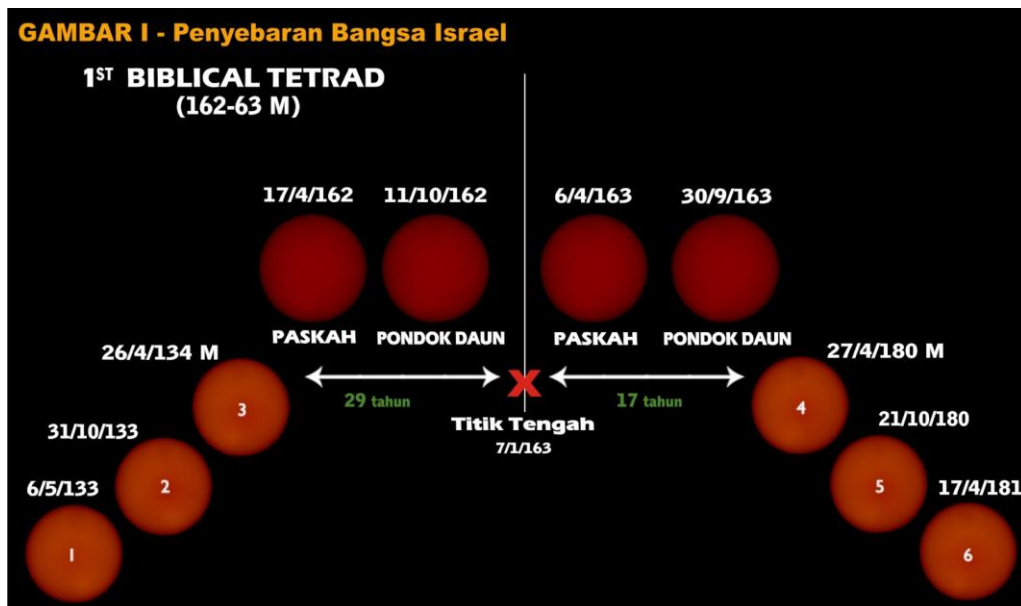
Gambar A: Terdapat 2 gerhana bulan total di tahun 32 yang terjadi pada hari raya Paskah dan Pondok Daun dan 2 gerhana bulan parsial di tahun 33 yang juga terjadi di kedua hari raya yang

sama. Selain itu terjadi juga gerhana matahari total pada hari raya Paskah 33 M.

Tanda-tanda langit ini diyakini berkaitan dengan peristiwa penyaliban Tuhan Yesus. Pada tgl 3 April tahun 33 M yang bertepatan dengan hari Paskah terjadi gerhana matahari total (gelap total) sesuai dengan yang tercatat di Injil Lukas:

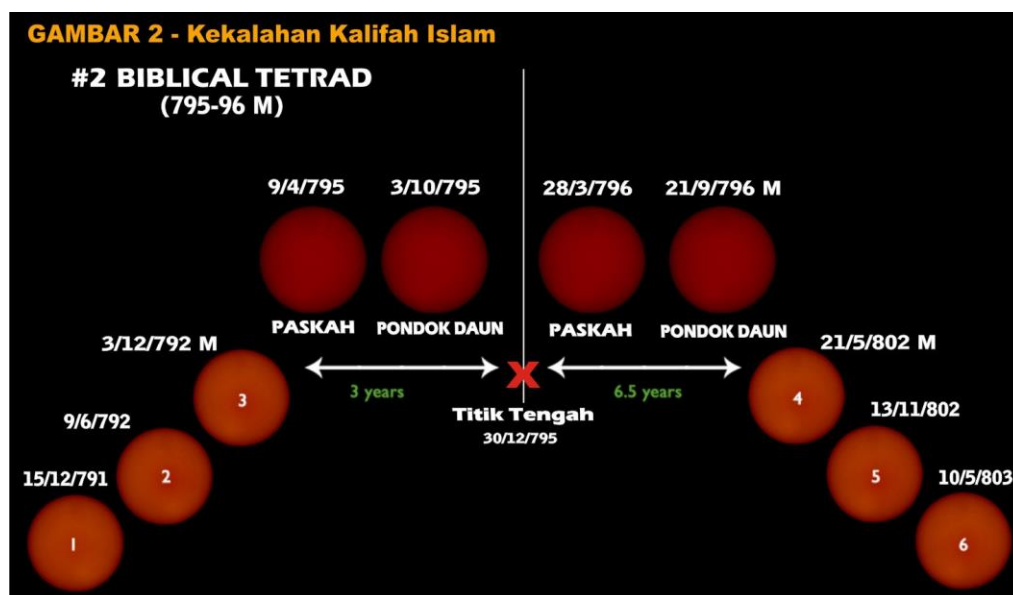
*Ketika itu hari sudah kira-kira jam dua belas, lalu kegelapan meliputi seluruh daerah itu sampai jam tiga, **sebab matahari tidak bersinar**”. (Lukas 23:44-45a).*

Biblical blood moon tetrad pertama



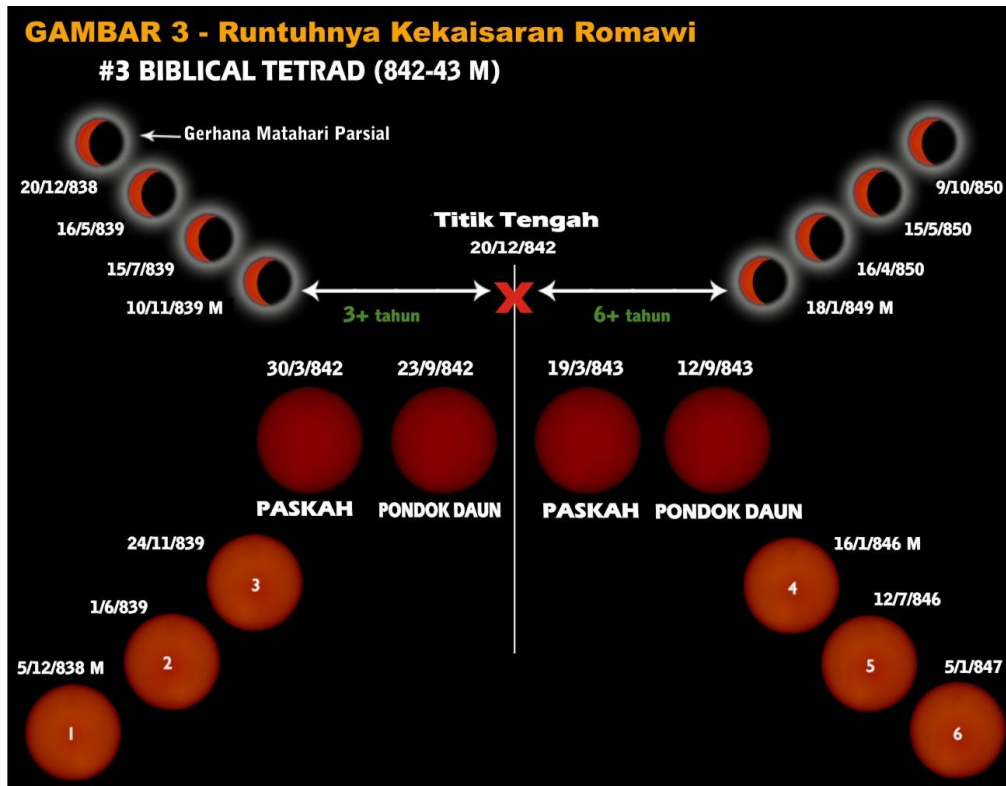
Pada tahun terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa tersebarnya bangsa Israel ke benua Eropa karena dianiaya oleh kaisar Romawi Marcus Aurelius Antoninus.

Biblical blood moon tetrad kedua



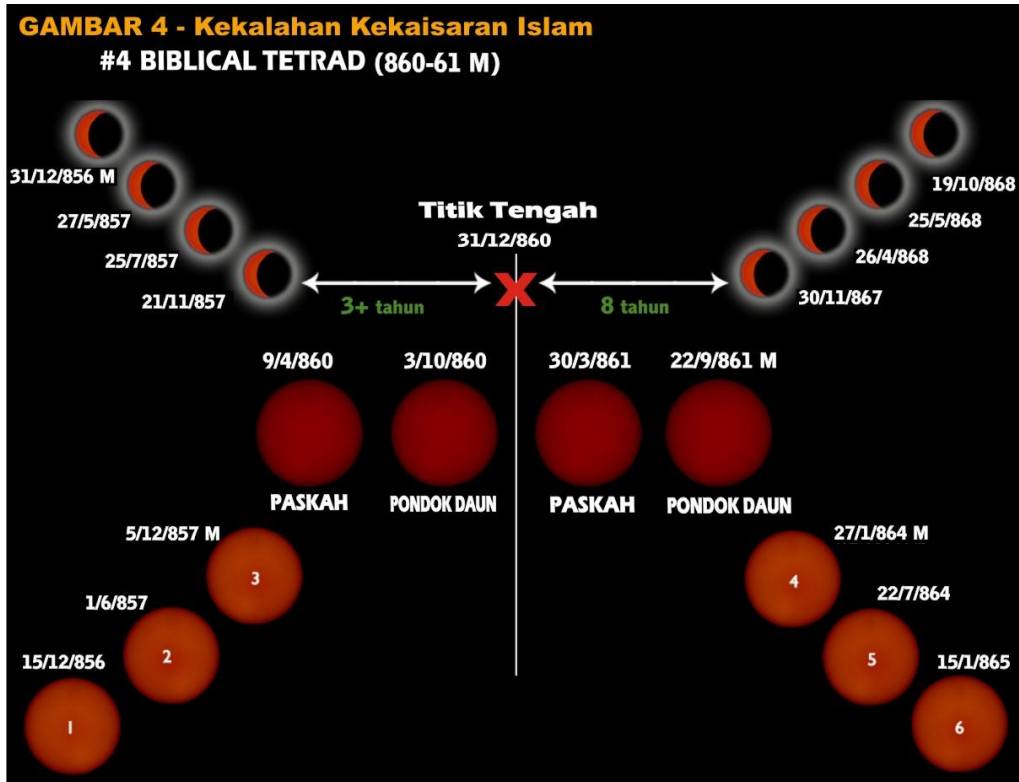
Pada tahun terjadinya tanda-tanda langit ini terdapat peristiwa pertempuran antara Kalifah Islam yang ingin merebut negara-negara Eropa namun dikalahkan oleh Raja Charlemagne dimana dalam peperangan ini jutaan orang Kristen dan Israel yang tewas.

Biblical blood moon tetrad ketiga



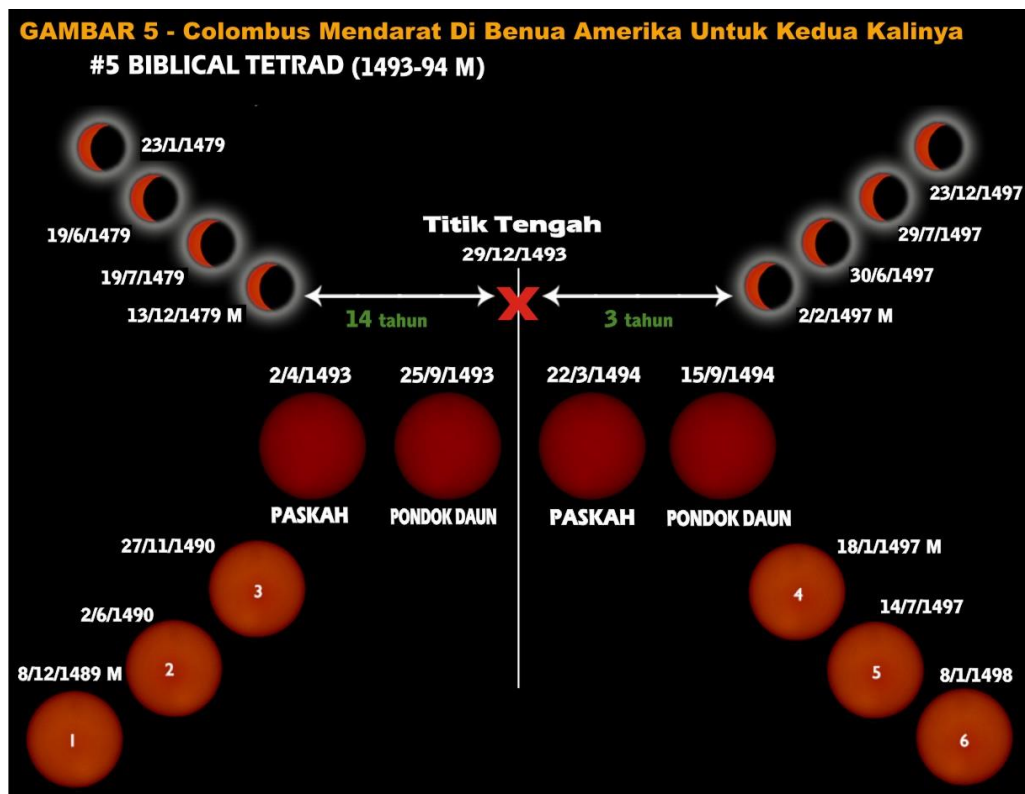
Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa runtuhnya kerajaan Romawi dimana Kalifah Islam berhasil menguasai Byzantium (saat ini menjadi negara Turki). Dalam peperangan tersebut terdapat jutaan orang Kristen dan Israel yang tewas.

Biblical blood moon tetrad keempat



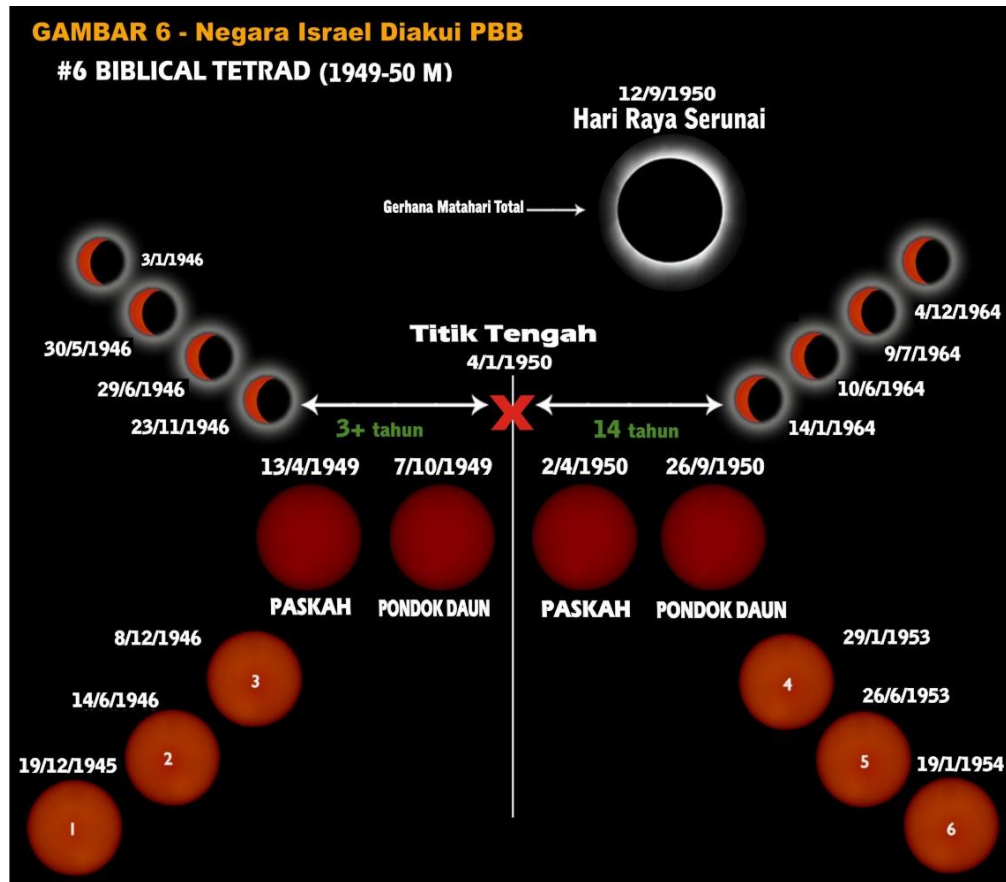
Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa dimana Kekaisaran Islam ingin menguasai seluruh Eropa namun dikalahkan oleh negara-negara Eropa dan menyebabkan jutaan orang Kristen dan Israel yang tewas.

Biblical blood moon tetrad kelima



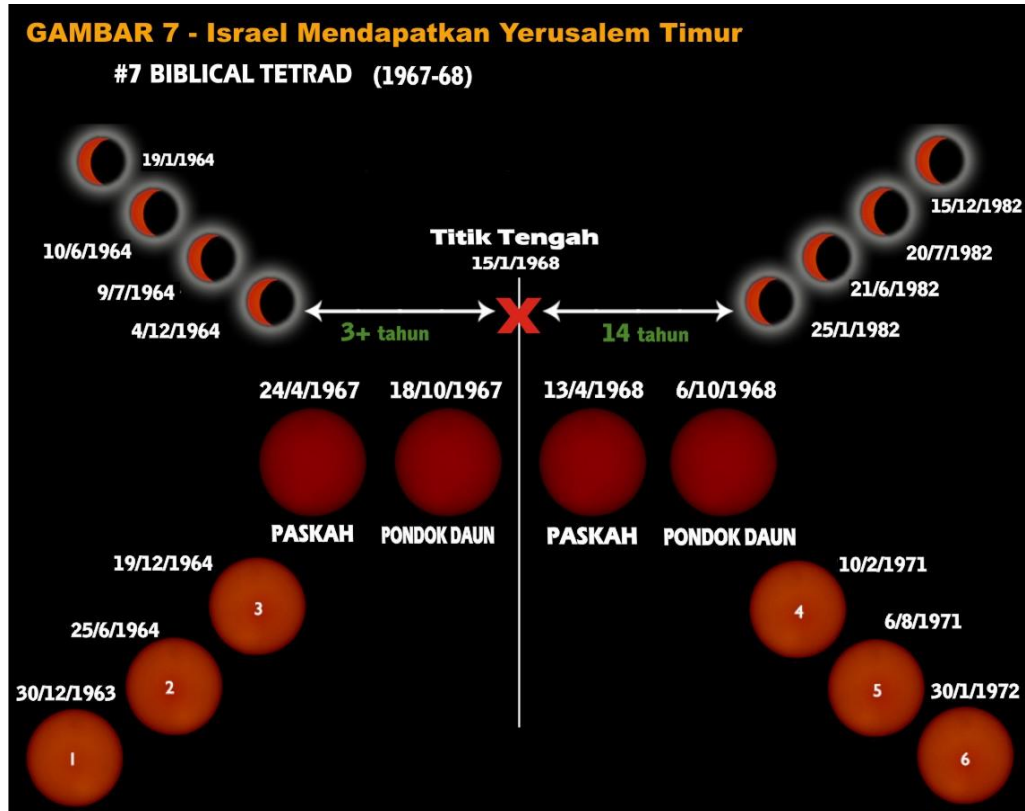
Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa Columbus mendarat di benua Amerika untuk kedua kalinya yang merupakan awal dimulainya kolonisasi benua Amerika. Di buku penulis "***Benarkah Chip Sebagai Penggenapan 666***" disampaikan bahwa Amerika adalah penguasa dunia terakhir.

Biblical blood moon tetrad keenam



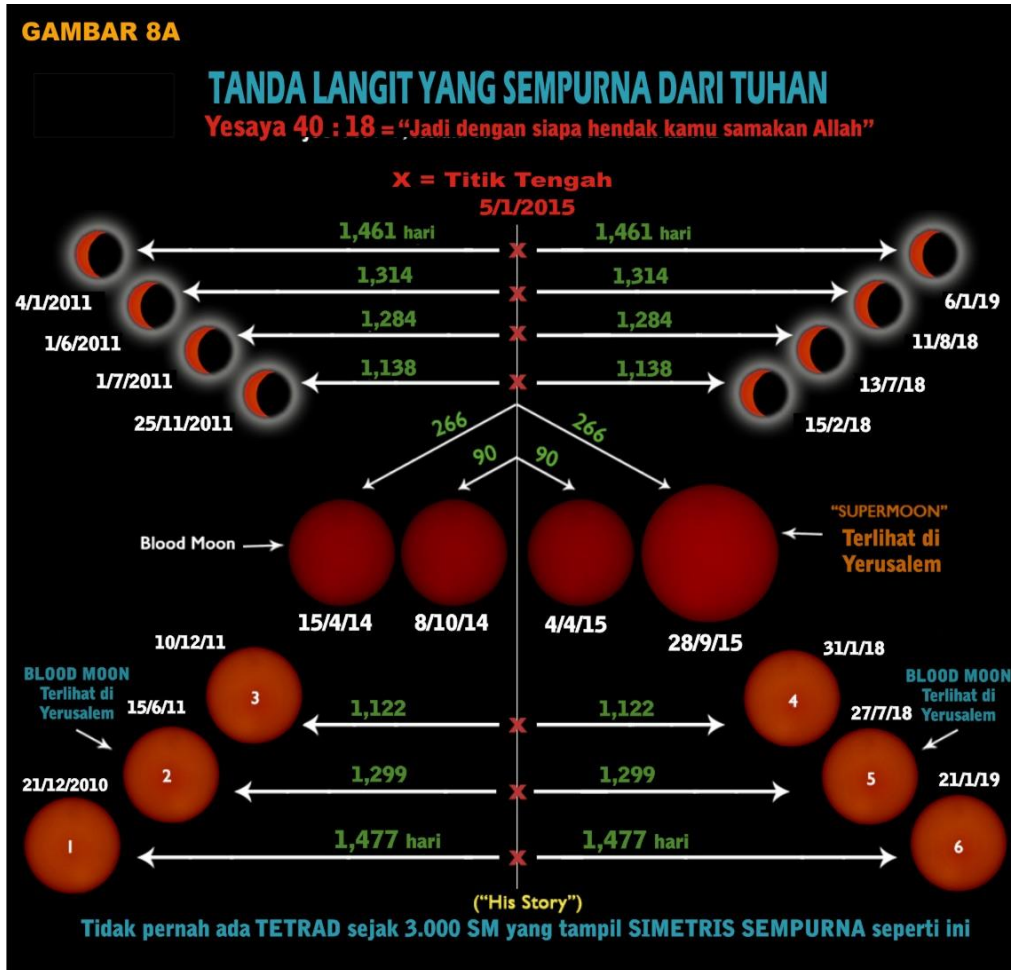
Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa diakuinya kemerdekaan Negara Israel oleh Perserikatan Bangsa-bangsa.

Biblical blood moon tetrad ketujuh



Pada saat terjadinya tanda-tanda langit tersebut terdapat peristiwa bangsa Israel menguasai Yerusalem Timur sebagai akibat dari Perang Enam Hari.

Biblical blood moon tetrad tahun 2014-2015

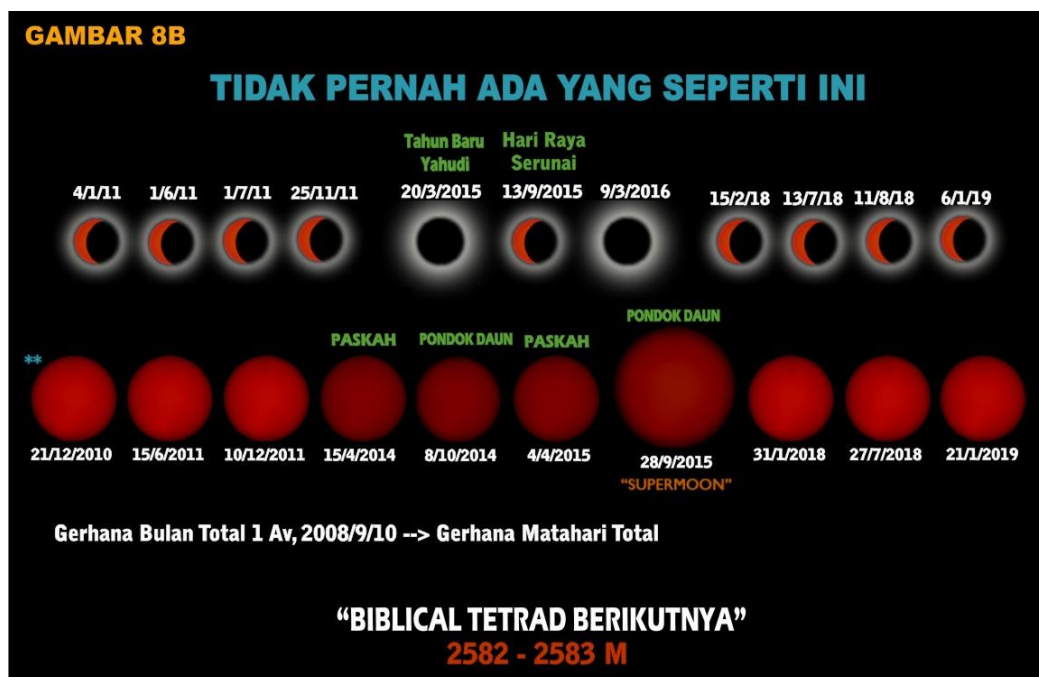


Jika kita perhatikan, gerhana-gerhana di atas memiliki formasi yang sangat luar biasa istimewa. Jika dihitung dari titik tengah yang jatuh pada tanggal 5 Januari 2015, maka **jarak hari** antara seluruh gerhana sebelah kiri adalah **tepat sama** dengan seluruh gerhana pasangannya yang disebelah kanan, **tidak ada selisih bahkan 1 hari sekalipun**.

Bukan hanya itu, gerhana bulan total yang nomor dua pada tanggal 15 Juni 2011 terlihat di Yerusalem dan demikian juga pasangannya yaitu gerhana bulan total nomor lima pada tanggal 27 Juli 2018 terlihat juga di Yerusalem.

Blood moon yang terakhir di tahun 2015 yang jatuh pada hari raya Pondok Daun menjadi Supermoon, yaitu nampak lebih besar dan terlihat di Yerusalem.

Secara keseluruhan gerhana bulan total dan gerhana matahari, baik yang total maupun parsial yang terjadi berkaitan dengan biblical blood moon tetrad 2014-2015, adalah sebagai berikut :



Jika kita melihat gerhana matahari dan gerhana bulan total 2014-2015 dan gerhana-gerhana lainnya yang terjadi sebelum dan sesudahnya yang sedemikian **teratur dan simetris sempurna**, maka pastilah hal tersebut terjadi bukan karena kebetulan. Mengapa demikian? Karena berbeda dengan bintang jatuh yang bisa terjadi kapan saja, gerhana matahari maupun gerhana bulan tidak bisa terjadi di waktu yang sembarangan. Setiap gerhana terjadi mengikuti **aturan dan perhitungan yang tetap** yang didasarkan atas **perputaran matahari, bulan maupun bumi yang bersifat tetap**. Itu sebabnya para ilmuwan NASA dapat menghitung kapan terjadinya gerhana dengan tepat, sebab perputaran dan gerakan ketiga benda langit tersebut bersifat tetap.

Demikian pula hari-hari raya bangsa Israel **bersifat tetap sesuai dengan penanggalan Israel**, dimana setiap hari raya ditentukan sesuai dengan tanggal dan perhitungan yang bersifat tetap. Oleh karena itu apa yang terjadi di biblical blood moon tetrad 2014-2015 beserta gerhana-gerhana yang menyertainya pastilah terjadi karena ada suatu kuasa yang luar biasa yang mengaturnya.

Jika secara ilmu statistik kemungkinan terjadinya biblical blood moon tetrad adalah $1=1,85 \times (10)^{139}$ hari, dapatkah kita bayangkan seberapa kecil kemungkinan terjadinya gerhana-

gerhana simetris sempurna seperti yang terjadi di biblical blood moon tetrad 2014-2015? Kami tidak yakin ada manusia sejenius apapun yang mampu melakukan bahkan untuk sekedar menghitung saja, apalagi mengatur sedemikian simetris sempurna tepat seperti yang terjadi di tahun 2014-2015.

Sesungguhnya hal tersebut merupakan tanda yang sangat nyata dari Tuhan untuk menyadarkan kita, minimal untuk tiga hal:

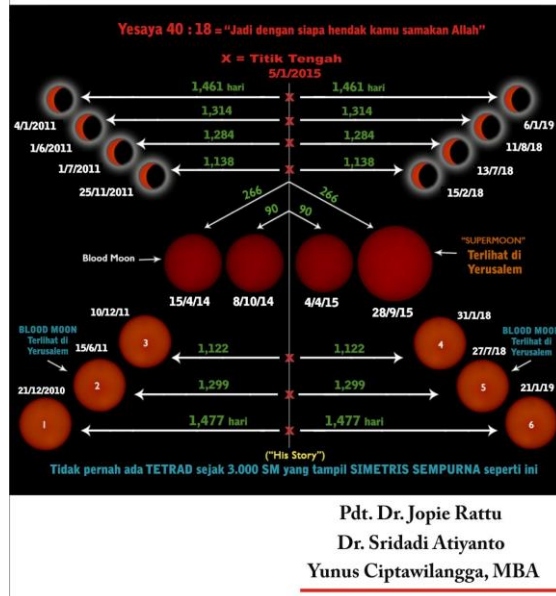
1. Akan terjadi suatu peristiwa yang luar biasa berkaitan dengan tanda-tanda langit tersebut.
2. Allah menunjukkan kuasa-Nya pada manusia agar kita sadar dan mengerti bahwa tidak ada yang seperti Tuhan.

Jadi dengan siapa hendak kamu samakan Allah, dan apa yang dapat kamu anggap serupa dengan Dia?”. (Yesaya 40:18).

3. Allah ingin meyakinkan anak-anak-Nya akan segala janji-janji-Nya.

Untuk penjelasan lebih lengkap silakan baca buku kami yang berjudul “**Tanda Langit yang Sempurna dari Tuhan**”.

TANDA LANGIT Yang Sempurna Dari Tuhan



SAKIT BERSALIN

Selain tanda-tanda langit, Alkitab juga menjelaskan tanda-tanda lain yang berkaitan dengan akhir zaman, salah satunya adalah "sakit bersalin" seperti dijelaskan di ayat di bawah ini:

*Apabila mereka mengatakan: Semuanya **damai dan aman** -- maka **tiba-tiba** mereka ditimpa oleh kebinasaan, seperti seorang perempuan yang hamil ditimpa oleh sakit bersalin -- mereka pasti tidak akan luput." (1Tesalonika 5:3).*

Jadi sebelum kedatangan Tuhan Yesus keadaannya aman dan damai, tetapi tiba-tiba akan terjadi suatu keadaan yang dianalogikan dengan perempuan hamil yang ditimpa rasa sakit bersalin, yaitu akan terjadi suatu peristiwa yang luar biasa secara tidak disangka-sangka.

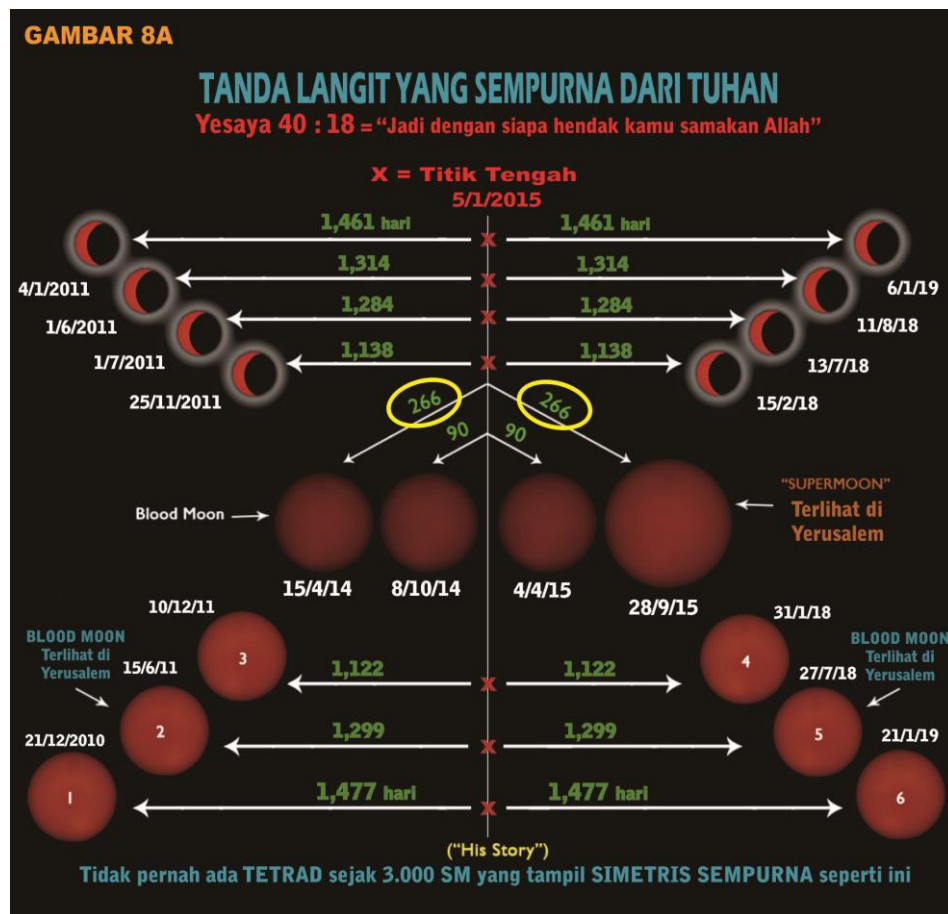
Kita tahu bahwa sebelum perempuan hamil melahirkan, maka akan terjadi kontraksi yang disertai rasa sakit yang luar biasa. Kontraksi terjadi secara tiba-tiba dan tak bisa ditentukan waktunya, kapan dimulainya dan seberapa lamanya. Hanya memang waktunya pendek dan sesudah anaknya lahir, sakit yang luar biasa itu pun hilang.

Penulis menafsirkan situasi di akhir zaman berkaitan dengan ayat di atas sebagai berikut: akhir zaman akan terjadi ketika situasi sedang damai dan aman, jadi bukan ketika ada suatu peperangan yang besar seperti perang dunia ketiga misalnya.

Namun kemudian terjadi suatu peristiwa yang mengubah keadaan damai dan aman tersebut menjadi keadaan yang kacau balau disertai penganiayaan yang luar biasa terhadap umat Tuhan. Jangka waktunya tidak terlalu panjang, dan sesudah masa penganiayaan tersebut maka umat Tuhan yang tetap teguh memegang imannya akan diangkat ke angkasa untuk bertemu

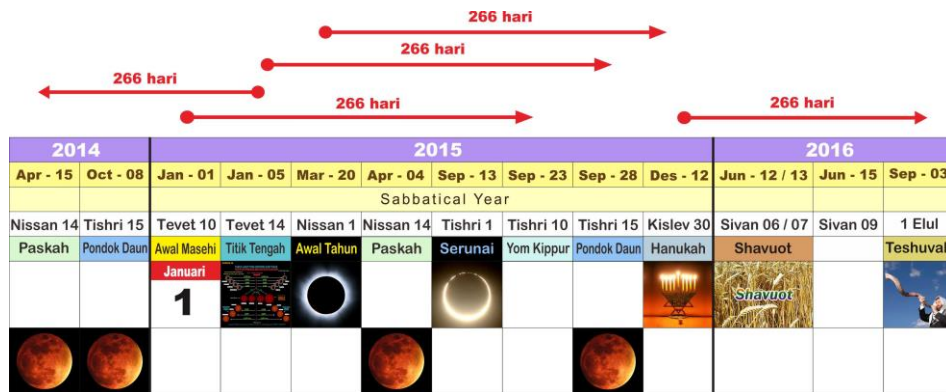
Tuhan Yesus dan pada saat itu berakhirlah masa anugerah yang Tuhan berikan pada umat manusia.

Bagi manusia, **masa kehamilan normal berlangsung selama 266 hari**, dan Tuhan memberikan banyak tanda yang sama dengan masa kehamilan tersebut. Berikut adalah uraian mengenai tanda-tanda tersebut:



Kalau kita lihat di tanda langit yang sempurna di atas, dari garis tengah ke gerhana bulan 15 April 2014 jaraknya 266 hari

demikian juga ke gerhana bulan 28 September 2015 jaraknya juga 266 hari!



Selain itu masih ada 3 yang berjarak 266 hari lainnya, yaitu :

1. Awal tahun baru 1 Januari ke Yom Kippur 23 September 2015.
2. Awal tahun baru Israel 1 Nissan/20 Maret ke hari raya Hanukah 12 Desember 2015.
3. Dari hari raya Hanukah 12 Desember 2015 ke 1 Elul/3 September 2016.

1 Elul adalah hari pertama masa Teshuvah atau masa untuk bertobat sebelum masuk ke hari raya Serunai dan hari raya Yom Kippur.

Selain itu, Paus saat ini, Paus Fransiskus adalah Paus yang ke-266! Beliau pada tahun 2015 berkunjung ke Gedung Putih untuk bertemu dengan Presiden Barack Obama pada hari ke 266,

pada tanggal 23 September 2015 bertepatan dengan hari raya Yom Kippur.

GEMPA BUMI

Tuhan Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya bahwa menjelang akhir zaman akan terjadi gempa bumi di berbagai tempat.

*Sebab bangsa akan bangkit melawan bangsa dan kerajaan melawan kerajaan. Akan terjadi **gempa bumi di berbagai tempat**, dan akan ada kelaparan. Semua itu barulah permulaan penderitaan menjelang zaman baru.” (Markus 13:8).*

Kita yang hidup di Indonesia mungkin sudah merasakannya. Namun gempa terjadi bukan hanya di Indonesia tapi di seluruh dunia, bahkan telah terjadi gempa yang besar antara lain di Itali, Equador, Cina, Taiwan dan negara lainnya. Beberapa waktu yang lalu Pulau Kyushu-Jepang dilanda gempa sebanyak 600 kali hanya dalam waktu lima hari saja.

MAKAN DAN MINUM

Selanjutnya Tuhan Yesus menjelaskan bahwa sebelum akhir zaman manusia akan makan dan minum dimana hal tersebut bukan hanya berkaitan dengan banyaknya penjual makanan dan minuman namun terjadinya peristiwa makan dan minum di tempat yang tidak sepatutnya.

*Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu **makan dan minum**, kawin dan mengawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera.” (Matius 24:38).*

Saat ini kita melihat dimana penjual makanan minuman semakin banyak. Di setiap jalan bahkan di pelosok ada yang menjual makanan dan minuman dan bukan saja di Indonesia tapi di hampir semua negara di dunia. Di Waikiki Hawaii, lobi-lobi hotel dijadikan restoran atau cafe, sehingga lobi hotelnya menjadi kecil.

Kemudian *food channel* makin banyak, ada Demen Makan, Gila Makan, Wisata Kuliner, Chef Treveller, Iron Chef, Come Dine with Me, Hell's Kitchen, Asian food channel dan masih banyak saluran teve lainnya yang kesemuanya membahas makanan.

Saat ini tampil banyak celebrity cook. Orang tua salah satu penulis membuka usaha restoran ketika ia berumur 9 tahun, dan saat itu tidak ada cook yang jadi selebriti. Pada dasarnya juru masak bisa diasosiasikan seperti montir. Tidak ada montir yang

menjadi selebriti. Namun sekarang juru masak jadi selebriti dan disambut di mana-mana. Bagi kami hal ini adalah sesuatu yang aneh, tidak pernah terjadi sebelumnya.

Demikian juga dengan restoran. Saat ini memiliki bisnis restoran atau cafe terasa *prestige*, bangga kalau terjun dan memiliki restoran.

Seperti disinggung sebelumnya, salah satu penulis berasal dari keluarga restoran. Pada zaman ayahnya, mereka yang berusaha di bidang restoran dikategorikan sebagai orang-orang yang tidak punya modal. Mereka yang punya modal akan berusaha di bidang tekstil, pedagang grosir, industri serta bisnis-bisnis yang lain, bukan restoran.

Bahkan di tahun 90-an pun ketika ia mulai terjun lebih serius di bidang restoran, usaha restoran adalah usaha bagi mereka yang memiliki modal yang minim. Namun dewasa ini para konglomerat, selebriti bahkan artis-artis terkenal terjun di bisnis restoran dan mereka sangat bangga.

Selama kami mempelajari akhir zaman, kami melihat bahwa tanda-tanda akhir zaman selalu merupakan tanda yang tidak umum. Demikian juga dengan makan dan minum. Kami melihat bahwa makan dan minum di ayat tersebut di atas bukan hanya berkenaan dengan banyaknya penjual makanan dan minuman

saja tetapi juga maraknya fenomena makan dan minum selama beribadah di gereja.

Penulis sangat sedih menyaksikan fenomena tersebut. Bukankah tindakan tersebut menunjukkan rasa tidak menghargai dan tidak menghormati Tuhan? Mengapa? Penjelasan termudahnya ialah, jika kita berkunjung ke rumah seseorang, kemudian kita berlaku dengan tidak sepatutnya, apa artinya? Ya, artinya kita menghina tuan rumah! Begitu juga ketika kita bertindak dengan tidak sepatutnya di ruang ibadah atau gereja yang adalah rumah Tuhan, maka kita sedang menghina Tuhan sebagai pemilik rumah atau tuan rumah di sana.

Kami semua telah ke gereja sejak puluhan tahun yang lalu dan seingat kami dulu tidak ada orang makan dan minum di gereja apalagi sampai ada pendeta yang minum kopi dan meletakkannya di atas mimbar selama berkhotbah.

KAWIN DAN MENGAWINKAN

Demikian juga Tuhan Yesus menjelaskan bahwa di akhir zaman manusia akan kawin dan mengawinkan dengan tidak wajar.

*Sebab sebagaimana mereka pada zaman sebelum air bah itu makan dan minum, **kawin dan mengawinkan**, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera.” (Matius 24:38).*

Sama seperti penjelasan di atas, kawin dan mengawinkan di ayat di atas tentunya bukan sekedar kawin dan mengawinkan seperti biasa. Salah satunya bisa berupa LGBT yang sedang marak saat ini. Namun ada fenomena lain yaitu berkembangnya orang dewasa yang menikah dengan bocah. Ini bukan pedofil, kalau pedofil melakukan pemerkosaan terhadap anak. Ini benar-benar menikah tapi dengan kanak-kanak. Bahkan ada orang dewasa yang menikah dengan anak yang berusia 10 tahunan.

Kompas.com 11 Oktober 2016 menurunkan berita dimana setiap tujuh detik, setidaknya ada satu gadis cilik berusia di bawah 15 tahun menikah dengan pria yang jauh lebih tua darinya di sejumlah negara di dunia.



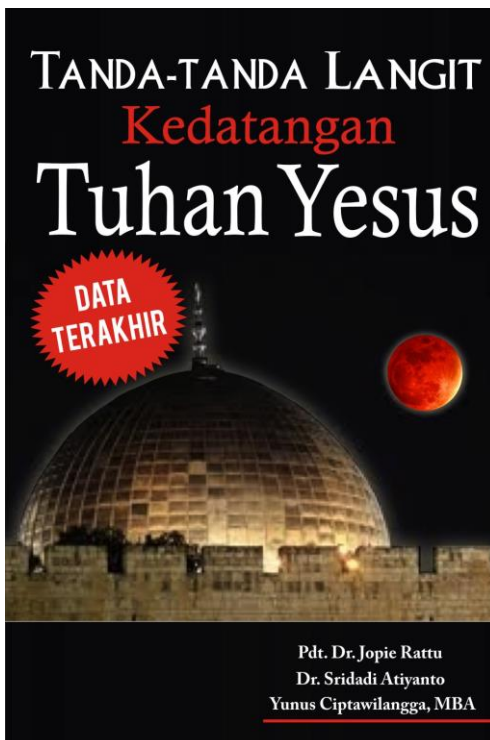
<http://internasional.kompas.com/read/2016/10/11/09073141/setiap.tujuh.detik.ada.satu.gadis.di.bawah.15.tahun.menikah>

Badan dana anak-anak Perserikatan Bangsa Bangsa (UNICEF) memperkirakan, jumlah perempuan yang menikah ketika masih di bawah umur bakal meningkat dari 700 juta orang saat ini menjadi sekitar 950 juta pada tahun 2030.

PENGGENAPAN HARI RAYA MUSIM PANAS

Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu. (Kisah Para Rasul 2:20).

Dalam buku kami ***“Tanda-tanda Langit Kedatangan Tuhan Yesus”*** kami menyetengahkan ayat-ayat pendukung, tafsiran-tafsiran berdasarkan nubuatan Alkitab, dan fakta ilmiah berupa tanda-tanda langit yang dihubungkan dengan hari-hari raya umat Israel, baik yang sudah digenapi maupun yang belum digenapi, yang dirangkai sedemikian rupa sehingga pembaca mendapat suatu gambaran yang lengkap tentang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya.



Buku ini dibagi menjadi menjadi 4 bagian. Diawali dengan membicarakan kelahiran dan kedatangan Tuhan Yesus (Bab 1), dilanjutkan dengan penjelasan tentang hari-hari raya bangsa Israel (Bab 2), kemudian dalam Bab 3 dibahas tentang tanda-

tanda langit kedatangan Tuhan Yesus, dan yang terakhir penjelasan tentang penggenapan hari raya Musim Panas (Bab 4).

Berawal dari nubuatan sejak zaman Perjanjian Lama dan tanda langit yang menyertai kelahiran Tuhan Yesus, kemudian kita mencari petunjuk-petunjuk, baik berupa nubuatan, ayat-ayat, tanda-tanda zaman, tanda-tanda langit untuk bisa memperkirakan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya.

Dalam buku ini disampaikan tentang hari-hari raya bangsa Israel dan penjelasannya. Mengapa kita perlu mengenal hari-hari raya bangsa Israel? Karena hari-hari raya ini berkaitan dengan sejarah umat Tuhan di masa lalu dan di masa depan, terutama kaitannya dengan akhir zaman.

Ada 2 jenis hari raya – ada yang sudah digenapi dan ada yang belum digenapi. Hari-hari raya yang belum digenapi ini nampaknya berkaitan erat dengan peristiwa akhir zaman, seperti: Masa Kesusahan Besar, turunnya Tuhan Yesus dari Sorga, dan Pengangkatan.

Hari-hari raya bangsa Israel dapat di bagi menjadi 2 bagian, yaitu hari-hari raya Musim Hujan dan hari-hari raya Musim Panas. Ketiga hari raya Musim Hujan kesemuanya telah digenapi, yaitu hari raya Paskah, Buah Sulung, dan Pentakosta.

Hari raya Paskah sudah digenapi oleh Tuhan Yesus yang mati pada hari Paskah, sebagai Domba Allah yang dikorbankan bagi penebusan umat manusia. (Yohanes 19:14-16).

Hari raya Buah Sulung sudah digenapi dengan kebangkitan Tuhan Yesus sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal. (1Korintus 15:20).

Sedangkan **hari raya Pentakosta** juga sudah digenapi dengan dicurahkannya Roh Kudus pada hari Pentakosta. (Kisah Para Rasul 2:1-4).

Sedangkan jumlah keseluruhan hari-hari raya Musim Panas ada 4, yaitu hari raya Serunai, hari raya Pendamaian atau Yom Kippur, hari raya Pondok Daun atau Sukkot, dan hari raya Pentahbisan Bait Allah atau Hanukah. Keseluruhan hari-hari raya Musim Panas ini belum ada yang digenapi.

Adapun nubuatan yang berkaitan dengan keempat hari raya tersebut adalah sebagai berikut:

Hari Raya Serunai:

Hari raya Serunai mengandung nubuatan bahwa umat Israel akan ditantang dan diperhadapkan dengan kemungkinan untuk kembali menyembah berhala pada Masa Kesusahan Besar. Pada saat itu antikristus akan mendirikan sebuah patung dirinya di

Yerusalem. Mereka yang menolak akan dianiaya bahkan dibunuh. Bagi mereka yang ada di Yudea dinasihatkan agar melarikan diri ke luar kota. Masa Kesusahan Besar akan berakhir di hari raya Serunai, namun bukan akhir dari keseluruhan penganiayaan.

Hari Raya Pendamaian:

Sebuah nubuatan juga terkandung dalam hari raya Pendamaian yang berkaitan Masa Kesusahan Besar dimana mereka yang tetap bertahan untuk tidak menyembah antikris, namanya akan tetap tercatat didalam Kitab Kehidupan. Yang menyembah patung antikris dengan sendirinya akan dihapus dari Kitab Kehidupan.

Hari Raya Pondok Daun:

Hari raya Pondok Daun bercikal bakal dari kisah umat Israel yang sedang berada di padang gurun dan tinggal di “pondok-pondok” seadanya dengan perlindungan tiang awan dan tiang api. Dalam kaitan dengan akhir zaman, hari raya ini melambangkan momen yang paling dinanti-nantikan umat percaya yaitu pengangkatan.

Alkitab menjelaskan, pengangkatan akan terjadi tak lama setelah Masa Kesusahan Besar berakhir. Selain itu, sebelum terjadi pengangkatan, akan ada tanda Anak Manusia di langit, yaitu turunnya Tuhan Yesus dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan terlebih dahulu dibangkitkan seperti dijelaskan oleh Rasul Paulus kepada jemaat di Tesalonika:

*Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka **Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit**; (1Tesalonika 4:16).*

Hari Raya Hanukah:

Hari raya yang terakhir ialah hari raya Pentahbisan Bait Allah atau Hanukah. Hari raya ini diselenggarakan untuk memperingati penyucian kembali Bait Allah setelah sebelumnya dinajiskan oleh kaisar Antiokhos IV Epiphanes yang mempersembahkan babi dan memercikkan darah babi ke atas mezbah.

Konsep penyucian Bait Allah ini ternyata berkaitan dengan proses penyucian umat Allah sebelum memasuki masa pengangkatan seperti yang tertulis dalam kitab Daniel:

*Banyak orang akan **disucikan dan dimurnikan dan diuji**, tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; tidak seorangpun dari orang fasik itu akan memahaminya, tetapi orang-orang bijaksana akan memahaminya. (Daniel 12:10).*

Pada proses penyucian ini, maka umat Tuhan akan disucikan sampai dengan lilin ketujuh, yaitu sampai sempurna untuk kemudian diangkat bersama-sama dalam awan untuk menyongsong Tuhan di angkasa.

*sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, **akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa**. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. (1Tesalonika 4:17).*

Untuk mendapatkan penjelasan yang lebih lengkap, silakan membaca buku kami tersebut.

Selanjutnya pada tahun 2018-2019 terdapat 3 gerhana bulan total dan 4 gerhana matahari parsial. Ketika kami pelajari, ternyata ketiga blood moon tersebut jatuh di hari raya bangsa Israel yaitu di hari raya Tu Bishvat dan hari raya Tu B'av.

2018					2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15			Av 15			Shevat 15
Tu Bishvat			Tu B'av			Tu Bishvat
						
						

Hari Raya Tu Bishvat:

Hari raya Tu Bishvat adalah salah satu dari empat “Tahun Baru” yang jatuh pada tgl 15 Shevat kalender Israel. The school of Hillel meyakini bahwa penanggalan Israel dimulai dari 15 Shevat. Bangsa Israel memiliki 4 kalender, ada kalender yg dimulai pada 1 Nissan, ada kalender yg dimulai pada 15 Shevat, ada pula yang dimulai pada 1 Tishri dan yang dimulai pada 1 Elul.

Hari Raya Tu B'av:

Hari raya Tu B'av adalah hari raya Kasih, yang merupakan waktu yang baik untuk pernikahan. Jadi banyak orang Israel yang menikah di hari raya Tu B'av. Hari raya Tu B'av adalah hari raya gembira yang dilakukan di Bait Allah sebagai pertanda dimulainya

panen anggur yang akan berakhir di hari raya Yom Kippur. Di kedua hari raya tersebut, para gadis Yerusalem **berpakaian putih**, yang mereka pinjam dan kemudian menari-nari di kebun-kebun anggur.



Dari semua hari raya bangsa Israel tidak ada hari raya yang lebih menggembirakan bagi bangsa Israel seperti hari raya Tu B'av dan Yom Kippur.

Penulis berpendapat bahwa hari raya Tu B'av berkaitan dengan meterai kelima:

*Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang kelima, aku melihat di bawah mezbah **jiwa-jiwa mereka yang telah dibunuh***

*oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian yang mereka miliki. Dan mereka berseru dengan suara nyaring, katanya: "Berapa lamakah lagi, ya Penguasa yang kudus dan benar, Engkau tidak menghakimi dan tidak membalaskan darah kami kepada mereka yang diam di bumi?" Dan pada mereka masing-masing diberikan **sehelai jubah putih**, dan pada mereka dikatakan, bahwa mereka harus beristirahat sedikit waktu lagi hingga genap jumlah kawan-kawan pelayan dan saudara-saudara mereka, yang akan dibunuh sama seperti mereka. (Wahyu 6:9-11).*

Mengapa kami menafsirkan demikian? Karena kepada mereka diberikan **sehelai jubah putih** sama seperti baju putih yang dipinjam oleh para gadis Israel yang menari-nari di hari raya Tu B'av.

Sesudah pembukaan meterai kelima akan terjadi peristiwa pengangkatan, dimana 144.000 orang Isreal akan diangkat dari bumi sebagai korban-korban sulung. Jadi sebelum kita diangkat, bangsa Israel diangkat terlebih dahulu sebanyak 144.000 orang, 12.000 orang untuk tiap suku Israel.

Bangsa Israel memiliki 4 penanggalan, dimana dua diantaranya dimulai pada 1 Nissan dan 15 Shevat atau hari raya Tu Bisvat. Penanggalan 1 Nissan dihitung berdasarkan awal penciptaan bumi (<http://www.torahcalendar.com>). Sedangkan pe-

nanggalan 15 Shevat dihitung berdasarkan awal bangsa Israel keluar dari tanah Mesir:

*Berfirmanlah TUHAN kepada Musa dan Harun di tanah Mesir:
"Bulan inilah akan menjadi permulaan segala bulan bagimu; itu
akan menjadi bulan pertama bagimu tiap-tiap tahun. (Keluaran
12:1-2).*

Jika kita bandingkan bagan tanda langit tahun 2015-2016 dengan bagan tahun 2018-2019 keduanya sama-sama dimulai dari awal tahun bangsa Israel yaitu 1 Nissan dan 15 Shevat, maka kita akan melihat suatu hal yang sangat mengherankan dimana kedua bagan tanda langit tersebut ternyata memiliki selisih hari yang sama: 15-15; 177-177; 192-192. Semuanya persis.

Mari kita pelajari satu per satu:

• 15 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun								
	Paskah							

Selisih hari dari 20 Maret ke 4 April 2015 maupun dari 31 Januari ke 15 Februari 2018 adalah sama-sama 15 hari, atau berselisih 14 hari jika dihitung secara kalender Israel karena dalam perhitungan kalender Israel suatu hari dimulai dari petang hari sampai keesokan petang hari:

*Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah **petang** dan jadilah **pagi**, itulah hari pertama. (Kejadian 1:5).*

Karena awal tahun 1 Nissan maupun 15 Shevat dimulai dari 20 Maret/31 Januari **petang** maka jika dihitung sampai 4 April/15 Februari petang berjarak 14 hari. Dan Tuhan memerintahkan bangsa Israel untuk merayakan hari raya Paskah pada hari ke 14 dari awal tahun:

Dalam bulan yang pertama, pada tanggal empat belas bulan itu, pada waktu senja, ada Paskah bagi TUHAN. (Imamat 23:5).

Oleh karena itu jika 14 Nissan adalah hari raya Paskah berdasarkan kalender 1 Nissan, **15 Februari adalah hari raya Paskah berdasarkan kalender 15 Shevat.**

Selanjutnya, selisih hari antara 20 Maret 2015 dan 13 September 2015 ternyata sama dengan selisih hari antara 31 Januari 2018 dan 27 Juli 2018 yaitu 177 hari.

• 177 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai				
	Paskah							

Sesuai dengan prinsip di atas maka **27 Juli 2018 merupakan hari raya Serunai berdasarkan kalender 15 Shevat.**

Demikian juga selisih hari antara 20 Maret 2015 dan 28 September 2015 ternyata sama dengan selisih hari antara 31 Januari 2018 dan 11 Agustus 2018 yaitu 192 hari.

• 192 hari →

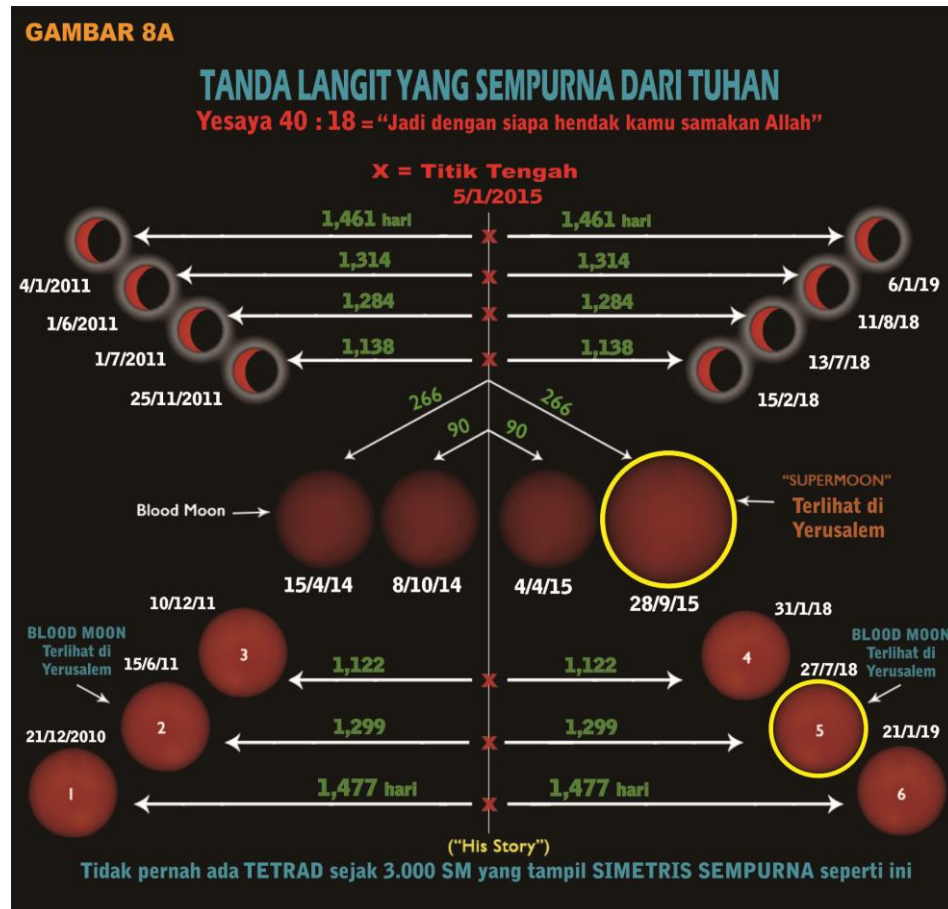
2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai				
	Paskah				Pondok Daun			

Dengan prinsip yang sama, maka **11 Agustus 2018** adalah hari raya **Pondok Daun** berdasarkan kalender **15 Shevat**.

Seperti dijelaskan di buku “Tanda Langit 2018 Sebagai Penggenapan Tanda Langit 2015” bahwa kami mendapat pengertian bahwa *“Blood moon 28/9/15 adalah sama dengan blood moon 27/7/18 begitu juga sebaliknya yang bisa juga berarti secara lebih luas bahwa tanda-tanda langit 2015 memiliki tanda,*

kejadian dan pengertian sama dengan tanda langit 2018 dan begitu juga sebaliknya”.



Oleh karena itu jika berdasarkan perhitungan kami tanggal 29 Agustus 2015 atau 162 hari sejak 1 Nissan merupakan hari mulai dihentikannya persembahan sehari-hari dan berdirinya patung antikris di Yerusalem seperti yang dicatat di kitab Daniel dan kitab Wahyu, maka 162 hari sejak 15 Shevat memiliki pengertian yang berkaitan dengan peristiwa tersebut.

Sejak dihentikan korban sehari-hari dan ditegakkan dewa-dewa kekejian yang membinasakan itu ada seribu dua ratus dan sembilan puluh hari. (Daniel 12:11).

*Ia menyesatkan mereka yang diam di bumi dengan tanda-tanda, yang telah diberikan kepadanya untuk dilakukannya di depan mata binatang itu. Dan ia menyuruh mereka yang diam di bumi, supaya mereka **mendirikan patung untuk menghormati binatang yang luka oleh pedang**, namun yang tetap hidup itu. (Wahyu 13:14).*

• 162 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai				
	Paskah	Stop Offering			Pondok Daun			

Pada tanggal 13 Juli 2018 atau sehari setelah dihentikannya persembahan sehari-hari dan didirikan patung antikris terdapat gerhana matahari parsial. Kejadian apakah yang

mungkin terjadi pada hari ini? Jika kita baca Wahyu 13:15 maka dijelaskan bahwa patung antikris bukan hanya didirikan di Yerusalem namun akan ada perintah yang mengharuskan seluruh penduduk bumi untuk menyembah patung antikris yang jika menolak, maka mereka akan dibunuh.

*Dan kepadanya diberikan kuasa untuk memberikan nyawa kepada patung binatang itu, sehingga patung binatang itu berbicara juga, dan bertindak begitu rupa, **sehingga semua orang, yang tidak menyembah patung binatang itu, dibunuh.** (Wahyu 13:15).*

Berkaitan dengan pendirian patung antikris, Tuhan Yesus memberikan penjelasan lebih rinci bahwa Sang antikris bukan hanya memiliki patung dirinya yang harus disembah, namun ia sendiri akan berdiri di Bait Suci Allah dan menyatakan diri sebagai allah. Saat itu bangsa Israel maupun bangsa lain yang berada di Yerusalem akan dipaksa untuk menyembah patungnya dan mengakui dirinya sebagai allah dan akan membunuh setiap orang yang menolak melakukannya.

- *Jadi apabila kamu melihat Pembinasas keji berdiri di tempat kudus, menurut firman yang disampaikan oleh nabi Daniel — para pembaca hendaklah memperhatikannya — maka orang-orang yang di Yudea haruslah melarikan diri ke pegunungan. Orang*

yang sedang di peranginan di atas rumah janganlah ia turun untuk mengambil barang-barang dari rumahnya, dan orang yang sedang di ladang janganlah ia kembali untuk mengambil pakaiannya. Celakalah ibu-ibu yang sedang hamil atau yang menyusukan bayi pada masa itu. Berdoalah, supaya waktu kamu melarikan diri itu jangan jatuh pada musim dingin dan jangan pada hari Sabat. Sebab pada masa itu akan terjadi siksaan yang dahsyat seperti yang belum pernah terjadi sejak awal dunia sampai sekarang dan yang tidak akan terjadi lagi. Dan sekiranya waktunya tidak dipersingkat, maka dari segala yang hidup tidak akan ada yang selamat; akan tetapi oleh karena orang-orang pilihan waktu itu akan dipersingkat. (Matius 24:15-22).

- Raja itu akan membuat perjanjian itu menjadi berat bagi banyak orang selama satu kali tujuh masa. Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan; dan **di atas sayap kekejian akan datang yang membinasakan**, sampai pemusnahan yang telah ditetapkan menimpa yang membinasakan itu.” (Daniel 9:27).
- Tentaranya akan muncul, mereka akan **menajiskan tempat kudus**, benteng itu, menghapuskan korban sehari-hari dan **menegakkan kekejian yang membinasakan**. (Daniel 11: 31).

• 163 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai				
	Paskah	Stop Offering	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun			

Selanjutnya 267 hari dari 1 Nissan jatuh di hari Raya Hanukah dimana kami menafsirkan bahwa pada hari ini umat Tuhan akan diangkat untuk bertemu dengan Tuhan di angkasa sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan. (1Tesalonika 4:17).

• 267 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Offering	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun			

Gerhana matahari terakhir terjadi pada tanggal 6 Januari 2019 yang berjarak 340 hari sejak 15 Shevat atau Tu Bishvat. Kejadian apakah yang mungkin dapat terjadi berkaitan dengan tanda langit ini?

Tanda langit 2018-19 kami tafsirkan sebagai kelengkapan tanda langit 2015-16 dimana perhitungan dan tafsir yang terjadi di tahun 2015-16 mungkin akan terulang di tahun 2018-19. Dan ketika kami menghitung 340 hari sejak 1 Nissan di tahun 2015, maka jatuh pada 15 Adar (23 Februari 2016) yaitu pada hari raya Purim. Dengan prinsip di atas maka maka **6 Januari 2019** merupakan hari raya Purim berdasarkan kalender 15 Shevat.

Hari raya Purim adalah hari raya untuk memperingati pembalasan kepada mereka yang menganiaya bangsa Israel seperti dijelaskan di kitab Ester. Karena itu pada hari raya Purim mungkin akan terjadi peristiwa pembukaan materai ketujuh yaitu masa pembalasan dari Allah kepada mereka yang menganiaya umat-Nya berupa dimulainya cawan murka Allah bagi mereka yang tertinggal di bumi,

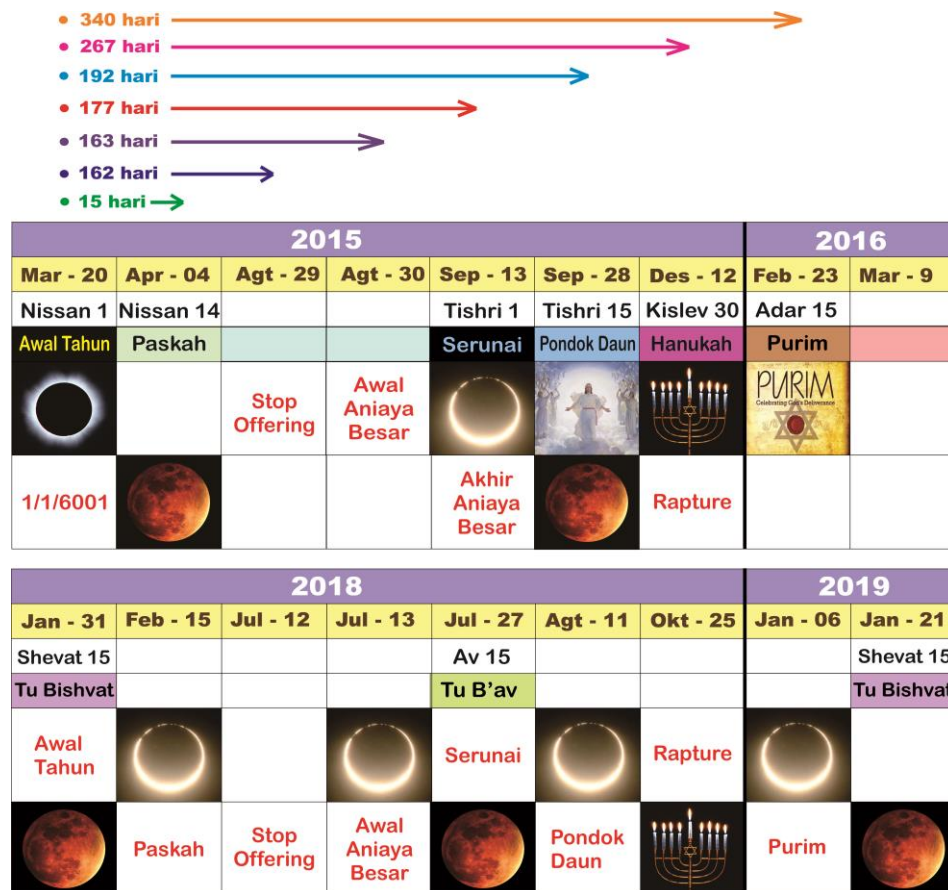
Dan aku mendengar suara yang nyaring dari dalam Bait Suci berkata kepada ketujuh malaikat itu: "Pergilah dan tumpahkanlah ketujuh cawan murka Allah itu ke atas bumi." (Wahyu 16:1).

• 340 hari →

2015							2016	
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12	Feb - 23	Mar - 9
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30	Adar 15	
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah	Purim	
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar					
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture		

2018							2019	
Jan - 31	Feb - 15	Jul - 12	Jul - 13	Jul - 27	Agt - 11	Okt - 25	Jan - 06	Jan - 21
Shevat 15				Av 15				Shevat 15
Tu Bishvat				Tu B'av				Tu Bishvat
Awal Tahun				Serunai		Rapture		
	Paskah	Stop Offering	Awal Aniaya Besar		Pondok Daun		Purim	

Secara keseluruhan perbandingan dan persamaan jarak hari antara tanda langit 2015-16 dan 2018-19 adalah sebagai berikut:



Jika kita amati tanda langit 2015 dan tanda langit 2018, maka terdapat kesamaan jarak hari antara satu tanda langit dengan tanda langit lainnya di kedua periode tanda langit tersebut.

Sesuai dengan tanda yang kami amati bahwa tanda langit 2015-16 adalah sama dengan tanda langit 2018-19 begitu juga

sebaliknya maka kita bisa melihat kesamaan jarak tanda langit dan hari raya bangsa Israel diantara kedua tanda langit tersebut.

Selain itu ternyata Tuhan memberikan tanda yang istimewa dimana setiap pasang tanda langit di kedua tahun tersebut saling berbeda. Jika di tahun 2015 gerhana matahari, maka pasangannya di tahun 2018 berupa gerhana bulan dan sebaliknya jika pada tahun 2015 gerhana bulan, maka pasangannya di tahun 2018 berupa gerhana matahari.

Oleh karena itu kami berpendapat bahwa tanda langit 2018 merupakan **pengulangan** dari tanda langit 2015. Tuhan memberikan tanda sampai dua kali merupakan penegasan bahwa hal tersebut **akan dilakukan Tuhan dengan segera**.

Lalu berkatalah Firaun kepada Yusuf: "Dalam mimpiku itu, aku berdiri di tepi sungai Nil; lalu tampaklah dari sungai Nil itu keluar tujuh ekor lembu yang gemuk badannya dan indah bentuknya, dan makan rumput yang di tepi sungai itu. Tetapi kemudian tampaklah juga keluar tujuh ekor lembu yang lain, kulit pemalut tulang, sangat buruk bangunnya dan kurus badannya; tidak pernah kulihat yang seburuk itu di seluruh tanah Mesir. Lembu yang kurus dan buruk itu memakan ketujuh ekor lembu gemuk yang mula-mula. Lembu-lembu ini masuk ke dalam perutnya, tetapi walaupun telah masuk ke dalam perutnya, tidaklah kelihatan sedikitpun

tandanya: bangunnya tetap sama buruknya seperti semula. Lalu terjagalah aku. Selanjutnya dalam mimpiku itu kulihat timbul dari satu tangkai tujuh bulir gandum yang berisi dan baik. Tetapi kemudian tampaklah juga tumbuh tujuh bulir yang kering, kurus dan layu oleh angin timur. Bulir yang kurus itu memakan ketujuh bulir yang baik tadi. Telah kuceritakan hal ini kepada semua ahli, tetapi seorangpun tidak ada yang dapat menerangkannya kepadaku." Lalu kata Yusuf kepada Firaun: "**Kedua mimpi tuanku Firaun itu sama.** Allah telah memberitahukan kepada tuanku Firaun apa yang hendak dilakukan-Nya. Ketujuh ekor lembu yang baik itu ialah tujuh tahun, dan ketujuh bulir gandum yang baik itu ialah tujuh tahun juga; kedua mimpi itu sama. Ketujuh ekor lembu yang kurus dan buruk, yang keluar kemudian, maksudnya tujuh tahun, demikian pula ketujuh bulir gandum yang hampa dan layu oleh angin timur itu; maksudnya akan ada tujuh tahun kelaparan. Inilah maksud perkataanku, ketika aku berkata kepada tuanku Firaun: Allah telah memperlihatkan kepada tuanku Firaun apa yang hendak dilakukan-Nya. Ketahuilah tuanku, akan datang tujuh tahun kelimpahan di seluruh tanah Mesir. Kemudian akan timbul tujuh tahun kelaparan; maka akan dilupakan segala kelimpahan itu di tanah Mesir, karena kelaparan itu menguruskeringkan negeri ini. Sesudah itu akan tidak kelihatan lagi bekas-bekas kelimpahan di negeri ini karena kelaparan itu, sebab sangat

hebatnya kelaparan itu. (32) **Sampai dua kali mimpi itu diulangi bagi tuanku Firaun berarti: hal itu telah ditetapkan oleh Allah dan Allah akan segera melakukannya.** (Kejadian 41:17-32).

Ayat 32 di atas menjelaskan bahwa pengulangan sampai dua kali berarti “**hal itu telah ditetapkan oleh Allah**” dan “**Allah akan segera melakukannya**”.

Jadi, Tuhan lebih dahulu memberikan **tanda langit** sesuai dengan yang tertulis di Kisah Rasul 20:2,

Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.

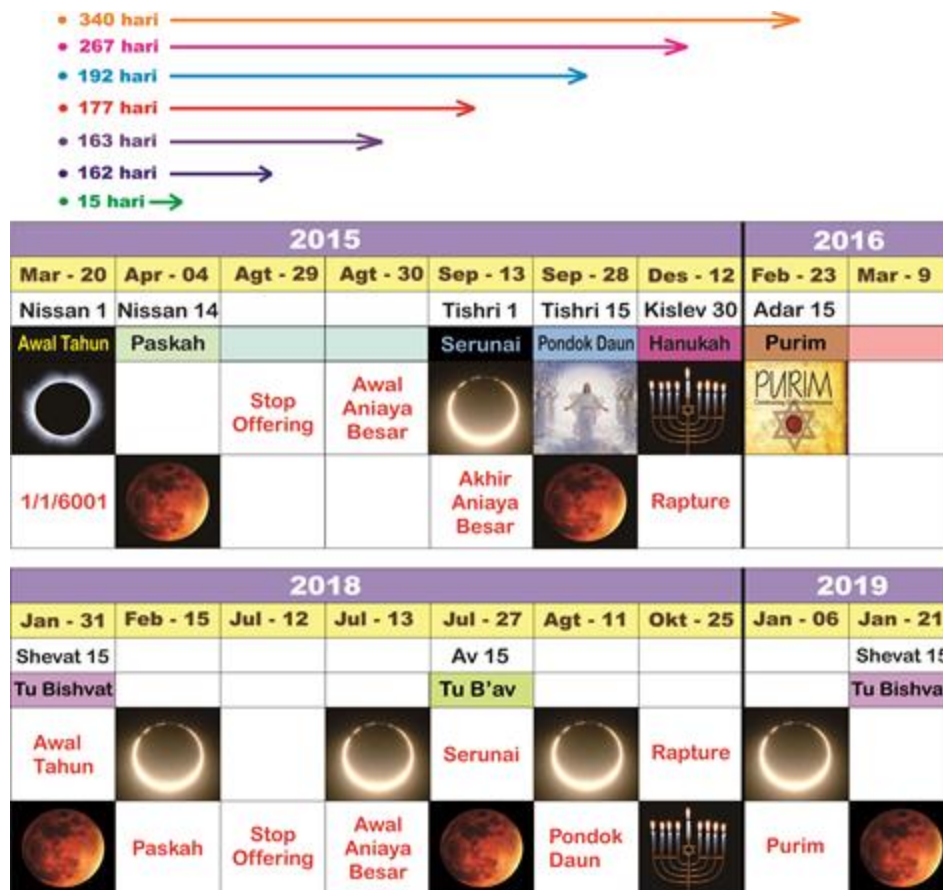
2014		2015				
Apr - 15	Oct - 08	Mar - 20	Apr - 04	Sep - 13	Sep - 23	Sep - 28
		Sabbatical Year				
Nissan 14	Tishri 15	Nissan 1	Nissan 14	Tishri 1	Tishri 10	Tishri 15
Paskah	Pondok Daun	Awal Tahun	Paskah	Serunai	Yom Kippur	Pondok Daun
						
						

Kemudian diberikan penjelasan dahulu agar kita mengerti makna dari tanda langit serta arti nubuatan yang berkaitan

dengan hari-hari raya bangsa Israel agar kita dapat lebih mempersiapkan diri.

2015						
Mar - 20	Apr - 04	Agt - 29	Agt - 30	Sep - 13	Sep - 28	Des - 12
Nissan 1	Nissan 14			Tishri 1	Tishri 15	Kislev 30
Awal Tahun	Paskah			Serunai	Pondok Daun	Hanukah
		Stop Offering	Awal Aniaya Besar			
1/1/6001				Akhir Aniaya Besar		Rapture

Kemudian tanda langit 2015-16 **diulang** melalui tanda langit 2018-19, dimana hal ini merupakan pernyataan dari Tuhan bahwa Ia telah **menetapkan** kedatangan Tuhan Yesus kedua kali merupakan **penggenapan hari-hari raya Musin Panas bangsa Israel**.



PENGGENAPAN PERUMPAMAAN TENTANG AKHIR ZAMAN

Ayat di Kejadian 41:32 di atas juga menjelaskan bahwa tanda yang diulang sampai dua kali mengandung pengertian bahwa ***“Allah akan segera melakukannya”***.

Kapankah yang dimaksud dengan **segera** di ayat tersebut?

Perumpamaan tentang pohon ara yang tidak berbuah di Injil Lukas menjelaskan kapan Allah akan menggenapinya.

*Lalu Yesus mengatakan perumpamaan ini: "Seorang mempunyai pohon ara yang tumbuh di kebun anggurnya, dan ia datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi ia tidak menemukannya. Lalu ia berkata kepada pengurus kebun anggur itu: **Sudah tiga tahun** aku datang mencari buah pada pohon ara ini dan aku tidak menemukannya. Tebanglah pohon ini! Untuk apa ia hidup di tanah ini dengan percuma! Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah dia tumbuh **tahun ini lagi**, aku akan **mencangkul tanah** sekelilingnya dan **memberi pupuk** kepadanya, **mungkin tahun depan ia berbuah; jika tidak, tebanglah dia!**" (Lukas 13:6-9).*

Tuhan Yesus menyinggung **perumpamaan di atas** ketika Ia menjelaskan tentang tanda-tanda akhir zaman,

*Tariklah pelajaran dari **perumpamaan tentang pohon ara**: Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, kamu tahu, bahwa musim panas sudah dekat. (Matius 24:32).*

Hal ini berarti bahwa pohon ara di kedua perumpamaan tersebut adalah sama yaitu yang ditafsirkan sebagai bangsa Israel. Sehingga perumpamaan di Lukas 13 tersebut bisa ditafsirkan bahwa sudah selama 3 tahun yaitu dari tahun 2015 sampai 2018 Tuhan memberikan tanda-tanda kedatangan-Nya baik berupa tanda-tanda langit maupun tanda-tanda lainnya agar

bangsa Israel bertobat dan menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka, namun mereka tidak bertobat.

Tuhan memberikan kesempatan 1 tahun lagi di tahun 2019 kepada bangsa Israel maupun kita sebagai bangsa Israel secara rohani agar bertobat secara sungguh-sungguh dan mempersiapkan diri untuk menyambut kedatangan-Nya.

Dikatakan bahwa dalam satu tahun yang terakhir maka:

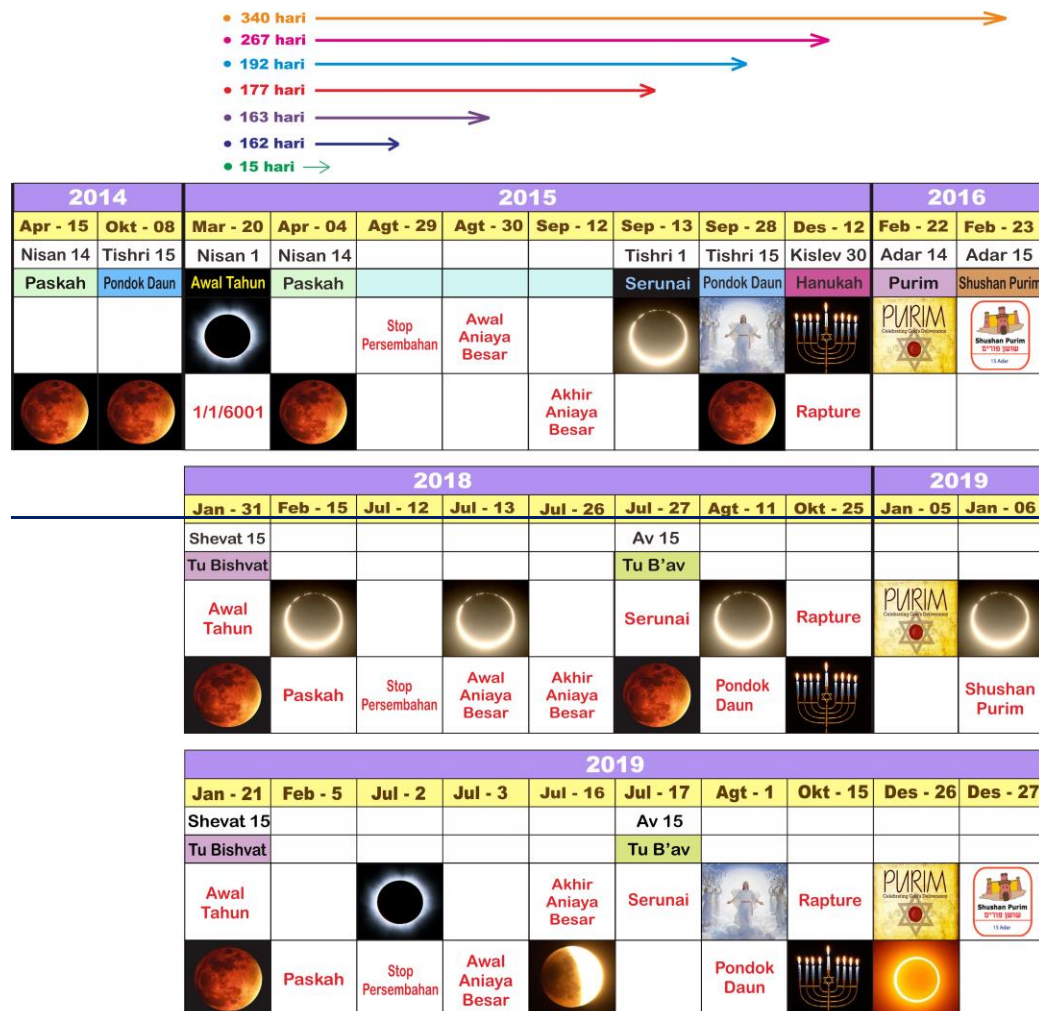
Aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya, mungkin tahun depan ia berbuah;

Pengurus kebun mencangkul tanah dan memberi pupuk agar menjadi tanah yang baik sehingga pohon tersebut bisa berbuah seperti yang Tuhan Yesus jelaskan dalam “Perumpamaan seorang penabur”.

Hal ini bisa ditafsirkan bahwa di satu tahun terakhir ini, Tuhan akan memberikan teguran, pukulan bahkan kesesakan (*mencangkul tanah*) namun juga anugerah serta tanda-tanda akhir zaman yang makin jelas dan banyak (*memberi pupuk*) kepada kita dan bangsa Israel agar bertobat.

Pada tahun 2019 Tuhan memberikan tanda-tanda langit terakhir berupa blood moon di awal tahun kalender 15 Shevat

dan 3 gerhana lain di hari-hari yang berkaitan dengan peristiwa akhir zaman.



Jika kita perhatikan tabel gerhana serta hari-hari raya bangsa Israel, serta hari-hari yang berkaitan dengan akhir zaman, maka kita akan melihat hal yang sangat menakjubkan, dimana kecuali di hari raya Hanukah, **di semua hari-hari tersebut terdapat tanda langit!**

1. Paskah 15 April 2014 terjadi **gerhana bulan total**.
2. Pondok Daun 8 Oktober 2014 terjadi **gerhana bulan total**.
3. Awal tahun/1 Nissan 20 Maret 2015 terjadi **gerhana matahari total**.
4. Awal tahun/15 Shevat 31 Januari 2018 terjadi **gerhana bulan total**.
5. Awal tahun/15 Shevat 21 Januari 2019 terjadi **gerhana bulan total**.
6. Paskah 4 April 2015 terjadi **gerhana bulan total**.
7. Paskah 15 Februari 2018 terjadi **gerhana matahari parsial**.
8. Di hari yang kami tafsirkan dihentikannya korban sehari-hari 2 Juli 2019 terdapat **gerhana matahari total**.
9. Di hari yang kami tafsirkan dimulainya penganiayaan terhadap bangsa Israel di Yerusalem 13 Juli 2018 terdapat **gerhana matahari parsial**.
10. Di hari raya Serunai 13 September 2015 terdapat **gerhana matahari parsial**.
11. Di hari Raya Serunai 27 Juli 2018 terdapat **gerhana bulan total**.
12. Satu hari sebelum hari raya Serunai 16 Juli 2019, yang ditafsirkan mulai berhentinya penganiayaan di Yerusalem terdapat **gerhana bulan parsial**.
13. Di hari raya Pondok Daun 28 September 2015 terdapat **gerhana bulan total**.

14. Di hari raya Pondok Daun 11 Agustus 2018 terdapat **gerhana matahari parsial**.
15. Di hari raya Purim Susan 6 Januari 2019 terdapat **gerhana matahari parsial**.
16. Di hari raya Purim 26 Desember 2019 terdapat **gerhana matahari cincin**.

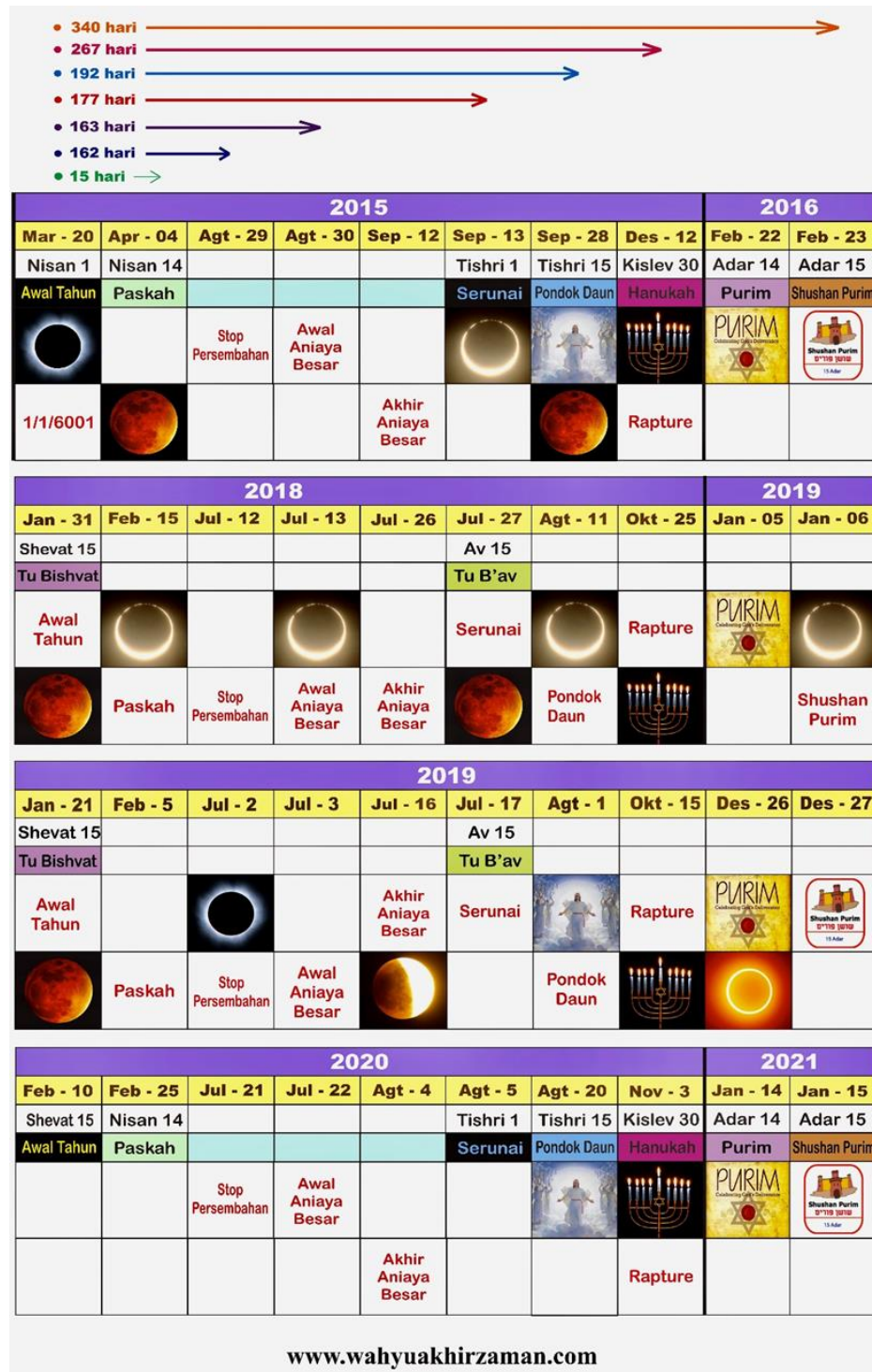
Ayat di Kisah Para Rasul 2:20 menyatakan,

*Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan bulan menjadi darah **sebelum** datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu.*

Ayat di atas menjelaskan bahwa hari Tuhan, yaitu hari dimana kita akan diangkat untuk bertemu Tuhan Yesus (rapture) akan terjadi **setelah seluruh rangkaian gerhana matahari dan bulan seperti darah selesai!**

Gerhana terakhir berupa gerhana matahari annular akan terjadi pada tanggal 26 Desember 2019. Karena itu sangat mungkin kedatangan Tuhan Yesus kedua kalinya dan peristiwa-peristiwa yang menyertainya akan merupakan penggenapan hari-hari raya Musim Panas bangsa Israel di tahun 2020.

Jika berdasarkan kalender 15 Shevat 2020, maka akan terjadi di hari-hari berikut:



Dan jika berdasarkan calendar1 Nisan, maka akan terjadi di hari-hari berikut:



Zaman akhir menjelang kedatangan Tuhan Yesus akan diawali dengan munculnya antikris, yaitu seorang tokoh dunia yang kepalanya luka karena pedang. Banyak orang memperkirakan ia akan mati namun ternyata ia tetap hidup karena lukanya sembuh.

Tidak lama kemudian Bait Suci Allah akan dibangun di Yerusalem, di lokasi yang terletak di sebelah Masjid Shakhrah yang berkubah emas atau Masjid Dome of the Rock.

Pembangunan tersebut akan mendapat penentangan luar biasa dari umat Islam. Akibatnya akan terjadi peperangan antara negara Israel dengan negara-negara Islam yang kemudian meluas menjadi pertikaian di seluruh dunia antara umat Yahudi, umat Kristen dan umat Katolik di satu pihak dengan umat Islam di pihak lain.

Pertikaian ini sedemikian dahsyat sehingga mereka akan saling membunuh. Kejadian-kejadian selanjutnya silakan dibaca dalam buku **“Masa Penganiayaan dan 7 Meterai”**.

MASA PENGANIAYAAN DAN 7 Meterai



Pdt. Dr. Jopie Rattu
Dr. Sridadi Atiyanto
Yunus Ciptawilangga, MBA

PENUTUP

Munculnya tanda-tanda langit dan kaitannya dengan hari-hari raya bangsa Israel yang sedemikian tepat yang bahkan tidak meleset satu hari pun kiranya menyadarkan kita bahwa kedatangan Tuhan Yesus sudah sedemikian dekat bahkan sudah diambang pintu.

Oleh karena itu kita harus mempersiapkan diri dengan sesegera dan seserius mungkin untuk menghadapinya. Sedikitnya ada 3 hal yang perlu kita lakukan saat ini yaitu:

1. Banyak membaca Alkitab.

Di buku tulisan Yunus Ciptawilangga "***Pencobaan Terberat***", ia menjelaskan bahwa ternyata pencobaan terberat kepada manusia bukanlah berupa kelaparan, aniaya atau penjara tapi berupa pencobaan yang tidak kasat mata yaitu berupa ayat-ayat yang dipelintir yang mampu menjatuhkan Adam dan Hawa.

Tuhan Yesus pun dicobai dengan pencobaan yang sama namun Ia menang, karena apa? Karena Ia mengerti! Ketika Iblis mengatakan, "*Jika Engkau Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.*" Tuhan Yesus tidak mau melakukannya karena Ia mengerti bahwa "*Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah.*"

Di akhir zaman akan banyak bermunculan nabi palsu yang menyesatkan umat Allah. Jika iman kita tidak berakar yaitu memiliki pengetahuan tentang firman Allah dan mengalami pengalaman hidup bersama-Nya, maka kita akan mudah tertipu oleh nabi dan ajaran palsunya seperti 5 gadis bodoh yang tidak memiliki minyak dalam buli-buli mereka.

Selain itu Iblis akan menggunakan segala tipu muslihat untuk menyesatkan setiap anak Tuhan agar murtad.

Dan orang-orang yang berlaku fasik terhadap Perjanjian akan dibujuknya sampai murtad dengan kata-kata licin; tetapi umat yang mengenal Allahnya akan tetap kuat dan akan bertindak. (Daniel 11:32).

Jadi dalam waktu yang masih tersisa ini kita harus benar-benar memanfaatkannya untuk mempelajari firman Allah.

2. Saat Teduh.

Kita harus memulai atau meningkatkan saat teduh kita, yaitu menyediakan waktu khusus untuk berdoa, membaca Alkitab dan melakukan Ibadah Keluarga. Kita harus berdoa kepada Tuhan untuk memohon hikmat dan kekuatan-Nya agar kita bisa mengerti firman Tuhan serta diberi kekuatan untuk mampu melakukannya.

3. Urus Keluarga Kita.

Kita harus mengurus keluarga kita dengan baik. Terutama marilah kita pastikan bahwa tidak ada seorangpun dari anggota keluarga kita yang belum menerima Tuhan Yesus sebagai Tuhan dan Juruselamat mereka. Karena hanya Dia-lah satu-satunya penjamin kita untuk memiliki hidup

kekal bersama-Nya di sorga. Karena hanya Dia-lah yang telah ditetapkan Tuhan Allah menjadi penebus kita melalui pengorbanan-Nya di kayu salib, mati, dikuburkan, dan bangkit kembali pada hari yang ketiga, dan yang sekarang dimuliakan di sorga.

Selain itu jika saat ini kita ada masalah, kita bisa berbagi beban dengan hamba Tuhan atau dengan Majelis Gereja. Namun, di akhir zaman ketika kita memasuki masa aniaya dan kita harus lari seperti dijelaskan oleh Tuhan Yesus:

Apabila mereka menganiaya kamu dalam kota yang satu, larilah ke kota yang lain; karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya sebelum kamu selesai mengunjungi kota-kota Israel, Anak Manusia sudah datang. (Matius 10:23).

maka kita semua akan lari ke tujuan kita masing-masing. Kita belum tentu bisa berlari bersama pendeta dan teman-teman seiman kita. Jika kita beruntung masih bisa berlari bersama keluarga, maka hanya tinggal anggota keluarga kitalah yang bisa menjadi tempat untuk berbagi beban.